

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjabarkan mengenai pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis pada temuan beserta rekomendasi sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* terhadap keterampilan proses sains siswa sekolah dasar.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melalui tahap perhitungan serta pembahasan yang telah dibahas pada Bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh dari penerapan Model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* terhadap keterampilan proses sains siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar.
2. Peningkatan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan model *Cooperative Learning*.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dan peningkatan keterampilan proses sains siswa yang mendapatkan penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* lebih baik dibandingkan oleh siswa yang mendapatkan penerapan model *Cooperative Learning*. Dengan begitu, implikasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan model *Inquiry* berbantuan *Assemblr Edu* dapat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Pembelajaran menggunakan model *Inquiry* berbantuan *Assemblr Edu* dapat digunakan pada kelas tinggi sekolah dasar.
3. Pembelajaran menggunakan model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* dapat diterapkan sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar.
4. Penggunaan media pembelajaran *Assemblr Edu* membutuhkan fasilitas perangkat pembelajaran digital yang mendukung pelaksanaan pembelajaran

sehingga dapat menghasilkan peningkatan keterampilan proses sains yang lebih baik.

### 5.3.Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka rekomendasi mengenai model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu*, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh dan peningkatan keterampilan proses sains yang menggunakan model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning*. Yang mana, ditemukan bahwa penerapan *Cooperative Learning* juga mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains, sehingga dapat dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* terhadap keterampilan proses sains siswa.
2. Penelitian ini berfokus kepada lima indikator keterampilan proses sains yakni mengamati, mengelompokkan, memprediksi, menginterpretasi dan mengomunikasikan, sehingga direkomendasikan untuk melakukan penelitian guna mengetahui keberhasilan pada dua indikator lainnya yaitu keterampilan eksperimen dan keterampilan menggunakan alat.
3. Penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan *Assemblr Edu* mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa sebesar 16,7%, yang artinya masih terdapat 83,3% pengaruh dari faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.